

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA LINGKUNGAN EMPAT LORONG MESJID GANG IMAN KELURAHAN BAGAN DELI BELAWAN MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA HIDROPONIK****Rina Walmiaty Mardi <sup>1\*)</sup>, Asmalidar <sup>2</sup>, Indra Siregar <sup>3</sup>, Susilawaty <sup>4</sup>**<sup>1</sup> Program Studi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan<sup>2</sup> Program Studi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan<sup>3</sup> Program Studi MICE, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Medan<sup>4</sup> Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

\*Corresponding Author

Email: rinamardi@polmed.ac.id

**Abstrak**

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Empat Lorong Mesjid Gang Iman Kelurahan Bagan Deli Belawan Melalui Pengembangan Media Hidroponik dilaksanakan untuk membantu dalam meningkatkan penghasilan dan Ekonomi Masyarakat. Hasil dari tanaman hidroponik ini dapat di konsumsi sendiri dan dapat dijual untuk menambah penghasilan ekonomi Masyarakat. Penampung hasil dari hidroponik ini sudah disediakan oleh Tim Pengabdian. Pelatihan di bidang manajemen, keuangan dan pemasaran juga dilakukan oleh Tim Pengabdian. Dengan ini permasalahan ekonomi masyarakat akan teratasi melalui hasil penjualan tanaman hidroponik. Pelatihan, Pendampingan dan pengenalan para pemasok kepada para Mitra bertujuan untuk menciptakan penghasilan dan menciptakan waktu luang mereka menjadi lebih produktif dan bermanfaat bagi Mitra dalam jangka panjang. sebelum diadakannya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Masyarakat di daerah ini sangat sulit sekali dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. ditambah lagi dengan kondisi lingkungan yang didekat pantai, sering terjadi pasang mati dan banjir ROB dan para ibu-ibu lebih banyak memiliki waktu yang tidak produktif. Metode Pendekatan kepada masyarakat dan berdiskusi dengan para pejabat daerah langkah apa yang dianggap tepat untuk menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang dihadapi masyarakat. Dengan Pelatihan, Pendampingan dan pengawasan terhadap kegiatan yang diberikan mendapatkan hasil yang tepat dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat di Lingkungan Bagan Deli Belawan.

**Kata Kunci:** Permasalahan Ekonomi, Waktu Produktif, Kelangsungan hidup, Media Hidroponik**Abstract**

*Community Economic Empowerment in the Four Alleys of the Gang Iman Mosque, Bagan Deli Belawan Sub-District through the Development of Hydroponic Media is carried out to assist in increasing the community's income and economy. The container for the results of this hydroponics has been provided by the Community Service Team. Training in management, finance and marketing is also carried out by the Service Team. With this, the community's economic problems will be resolved through the sale of hydroponic plants. Training, mentoring and introduction of suppliers to Partners aims to generate income and make their free time more productive and useful for Partners in the long term. . coupled with the environmental conditions near the coast, there are frequent dead tides and ROB floods and mothers have more unproductive time. Method Approach to the community and discuss with local officials what steps are considered appropriate to solve problems and provide solutions faced by the community. With training, mentoring and supervision of the activities provided to get the right results in empowering the community's economy in the Bagan Deli Belawan environment.*

**Keywords:** Economic problems, Productive Time, Survival, Hydroponic Media**PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan menjelaskan, latar-belakang permasalahan, studi literatur dan tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Beberapa paragraf awal bagian pendahuluan menjelaskan

permasalahan dan latar belakang, permasalahan sesuai dengan bidang ilmu yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian pada pamsyarikat. Beberapa paragraf berikutnya menjelaskan studi literatur dengan pencantuman sumber yang berisi

perkembangan pengetahuan terkini (*state of the art*) yang secara langsung terkait dengan permasalahan yang diangkat. Paragraf terakhir dari bagian pendahuluan berisi deskripsi tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Kelurahan Bagan Deli mempunyai 15 (Lima Belas) Lingkungan, Salah satunya Lingkungan Empat Lorong Masjid Gang iman Kelurahan Bagan Deli Belawan Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Yang berkembang sebagai daerah nelayan, jasa perdagangan dan pemukiman. Berdasarkan data dari Kelurahan jumlah penduduk dalam lingkup kelurahan Bagan Deli adalah 15.987 Jiwa dan Jumlah Kepala Keluarga (KK) 3.356 KK, untuk Jumlah KK Miskin 2.667 KK (22,86%). Mayoritas pekerja warga lingkungan tersebut sebagai nelayan yang tergantung pada keadaan cuaca dan musiman dalam melaut. Para perempuan dilingkungan tersebut sebagian ibu rumah tangga tidak mempunyai penghasilan dan pekerjaan, sehingga mereka hanya menunggu penghasilan dari suami mereka. Banyak waktu yang tidak produktif dengan keadaan para ibu rumah tangga di lingkungan tersebut. Penghasilan sebagai nelayan memiliki penghasilan yang tidak tetap tergantung pada cuaca dan musim dapat diperkirakan penghasilan sekitar Rp 20.000,- sampai 135.000,- per hari. Bahkan banyak juga nelayan yang tidak mendapatkan hasil.

Kebutuhan untuk kelangsungan hidup seperti sandang pangan juga menjadi prioritas utama dalam penghasilan mereka. Kepemilikan rumah masih dalam kondisi sewa sebesar 38% dengan begini akan mengakibatkan kesulitan bertambah besar yang dihadapi masyarakat lingkungan tersebut. Berdasarkan Pengamatan langsung Tim Pengabdian pada lingkungan ini, disepakatilah untuk membuat pengabdian di lingkungan empat lorong Masjid gang Iman Kelurahan Bagan Deli. Dengan memberikan pelatihan ketahanan pangan dalam bentuk media hidroponik kepada ibu-ibu rumah tangga di lingkungan tersebut. Dengan tujuan untuk membantu dalam meningkatkan penghasilan dimana hasil dari tanaman hidroponik ini dapat di konsumsi sendiri dan dapat dijual untuk menambah penghasilan mereka.

Penjualan hasil dari hidroponik ini sudah disediakan oleh Tim Pengabdian. Para ibu-ibu PKK hanya menanam dengan baik agar hasilnya dapat di beli oleh para konsumen. Dengan begitu permasalahan ekonomi dan pertumbuhan anak mereka akan teratasi melalui media hidroponik ini. Metode Pelaksanaan yang dilakukan dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

Berkoordinasi dengan Lurah untuk mendata para ibu-ibu rumah tangga (PKK) dan remaja yang akan mengikuti pelatihan. Menentukan peserta yang akan mengikuti pelatihan dan menyediakan tempat untuk pelatihan tersebut. Para peserta di minta komitmennya untuk lebih serius dan mengikuti pelatihan sampai dengan selesai. Di buat surat perjanjian dengan TIM. Pelatihan pengembangan media hidroponik. Kegiatan dilakukan dalam pendampingan bersama Mitra dari pelatihan, penanaman, pengemasan produk sampai dengan pemasaran produk ke penampung. Penampung tanaman hidroponik sudah menyetujui mengambil hasil panen dari para ibu-ibu PKK. Selain itu juga dilakukan pelatihan bidang manajemen, pemasaran dan keuangan untuk membantu keberlangsungan usaha hidroponik dari para peserta.

## **METODE**

### **Waktu dan Tempat**

Kegiatan PKM didiskusikan dengan para peserta, dilaksanakan setelah mereka bekerja dan dilaksanakan sesuai dengan kondisi lingkungan disana dikarenakan setiap hari ada pasang mati yang terjadi dipagihari dan sore hari dan banjir ROB. Sehingga TIM menunggu info dari peserta, apabila pasang sudah surut barulah TIM masuk kelokasi.

### **Khalayak Sasaran**

Mitra yang dipilih berdasarkan pemantauan di lapangan TIM PKM, wawancara dengan penduduk dan berkoordinasi dengan kelurahan di Bagan Deli Belawan. Dengan kesepakatan antara Mitra (Ibu PKK) dan Kelurahan setempat dipilihlah daerah bagan belawan dilingkungan Empat dikarenakan Masyarakat Miskin dan tidak mempunyai penghasilan lebih banyak di daerah tersebut.

Metode Pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

1. Adapun pelaksanaan yang akan dibuat adalah para TIM Pengabdian berkoordinasi dengan Lurah dan Lurah langsung berkomunikasi ke kepala lingkungan Empat Lorong Masjid Gang Iman untuk dapat membantu para TIM pengabdian. Kepala lingkungan mendata para ibu-ibu rumah tangga (PKK) dan remaja yang akan mengikuti pelatihan. Ada sekitar 35 orang yang akan mengikuti pelatihan tersebut. Dan menyediakan tempat untuk pelatihan tersebut. Para peserta di minta komitmennya untuk lebih serius dan mengikuti pelatihan sampai dengan selesai. Di buat surat perjanjian dengan TIM.
2. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah

disepakati bersama untuk kedua segi utama dalam kurun waktu realisasi program PKM adalah pelatihan pengembangan media hidroponik. Kegiatan dilakukan dalam pendampingan bersama Mitra dari pelatihan, penanaman, pengemasan produk sampai dengan pemasaran produk ke penampung. Penampung tanaman hidroponik sudah menyetujui mengambil hasil panen dari para ibu-ibu PKK. Selain itu juga dilakukan pelatihan bidang manajemen, pemasaran dan keuangan untuk membantu keberlangsungan usaha hidroponik dari para peserta.

3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKM dilaksanakan dengan kunjungan berkala untuk dapat memantau hasil dan kualitas dari tanaman yang di hasilkan agar sesuai dengan kebutuhan pembeli.
4. Pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan akan didampingi dan pengawasan produk untuk dapat memberikan produk yang baik dan memelihara konsumen agar dapat lanjut dalam jangka panjang. Dan menimbulkan kemandirian para Ibu-ibu PKK untuk dapat menghasilkan pendapatan keluarga dan dapat bertahan hidup.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persiapan PKM yang dilaksanakan di Desa Lingkungan Empat Lorong Masjid gang Iman Kelurahan Bagan Deli Belawan, Adapun Mitra yang terlibat dalam Pengabdian ini adalah Kelompok Masyarakat (PKK) yang sudah disepakati oleh Lurah dan Kepala Lingkungan dan yang bersedia meluangkan waktu dan tempat untuk mengikuti Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan pelatihan Media Hidroponik untuk dimanfaatkan sebagai menambah penghasilan keluarga dan menjadikan waktu luang lebih produktif. Peserta sebanyak 35 orang yang berpendidikan 5 orang Diploma 3, 10 orang SMA, 13 orang SMP dan 7 orang SD. Pelatihan di bagi menjadi 3 hari dikarenakan kondisi lingkungan dan alam yang terjadi di Daerah Lingkungan Bagan belawan dekat dengan pantai dan setiap hari terjadi pasang mati, maka TIM menunggu air pasang surut melalui info dari masyarakat barulah TIM turun ke lapangan. Dan Pada bulan November ini terjadi Air ROB yang Air pasangnaik naik kerumah masyarakat dan banyak juga rumah Masyarakat disana rusak. Peserta tidak semua dapat hadir pada waktu yang ditentukan karena ada sebagian rumah peserta rusak karena

banjir. Namun, dengan mengikuti kondisi peserta pelaksanaan pengabdian dapat dilaksanakan.

Pada saat pelaksanaan, Mitra mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh dan melakukan kegiatan pelatihan media hidroponik. Media tanam, bibit disediakan oleh TIM dan diolah oleh peserta dengan jangka waktu tanam yang sudah ditentukan oleh pelatih.

Waktu tumbuh benih tanaman diperkirakan 3 minggu, dengan munculnya benih tanaman tersebut dapat dipindahkan ke media hidroponik untuk menunggu tanaman tersebut besar dan siap panen. Tanaman yang siap panen diperkirakan sekitar 4 minggu. Para TIM memperkenalkan Pembeli Tanaman Hidroponik kepada Mitra untuk dapat menyalurkan hasil panen mereka kepada para pembeli atau pencinta tanaman hidroponik. Hasil dari tanaman hidroponik akan dipantau sampai kepihak penjual dan kualitas tanaman juga diperhatikan oleh TIM sehingga dapat menjaga kepercayaan pembeli kepada para Mitra. Dengan tersedianya penampung untuk membeli tanaman hidroponik ini akan menjadi mudah bagi para Ibu-ibu PKK untuk dapat dengan focus memelihara tanaman hidroponik mereka. Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat sekali bagi ibu-ibu PKK dan membantu perekonomian keluarga mereka. Dan menjadikan waktu yang luang menjadi lebih bermanfaat dan produktif.

Ada sebagian kelompok yang sudah bias menjual hasil panennya dan juga mengkonsumsi sendiri. Penjualan dari hasil panen tanaman hidroponik mereka dapatkan sekitar Rp 20.000,- sampai dengan Rp 150.000,-. dan sudah ada para peserta yang mendapatkan hasil dan manfaat dari pelatihan ini. Dengan ini Pelatihan Tanaman hidroponik berhasil dan sudah dapat memberikan manfaat kepada para Mitra yaitu Ibu PKK di Desa Lingkungan Empat Lorong Masjid gang Iman Kelurahan Bagan Deli Belawan.

**Tabel 1. Luaran yang Dicapai**

Mitra Kegiatan	:	Ibu PKK di Desa Lingkungan Empat Lorong Mesjid gang Iman Kelurahan Bagan Deli Belawan.
Jumlah Mitra	:	35 orang
Pendidikan Mitra	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S3 – orang</li> <li>• S2 – orang</li> <li>• S1 – orang</li> <li>• Diploma – 5 orang</li> <li>• SMA – 10 orang</li> <li>• SMP – 13 orang</li> <li>• SD – 7 orang</li> <li>• Tidak Berpendidikan – orang</li> </ul>
Permasalahan Mitra: Ekonomi, waktu luang yang tidak produktif.	:	Permasalahan Mitra Banyak waktu yang tidak produktif dengan keadaan para ibu rumah tangga di lingkungan tersebut. Penghasilan sebagai nelayan memiliki penghasilan yang tidak tetap dapat diperkirakan penghasilan sekitar Rp 20.000,- sampai 150.000,-per hari. Bahkan banyak juga nelayan yang tidak mendapatkan hasil. Kebutuhan untuk kelangsungan hidup seperti sandang pangan juga menjadi prioritas utama dalam penghasilan mereka. Kepemilikan rumah masih dalam kondisi sewa sebesar 38% dengan begini akan mengakibatkan kesulitan bertambah besar yang dihadapi masyarakat lingkungan tersebut.
Status Sosial Mitra: Nelayan, Ibu PKK	:	Status sosial Mitra adalah Ibu Rumah Tangga kelompok PKK.
<b>LOKASI</b>		Desa Lingkungan Empat Lorong Mesjid gang Iman Kelurahan Bagan Deli Belawan.
Jarak PT ke Lokasi Mitra	:	45 KM
Sarana Transportasi: Angkutan Umum, Motor, Mobil	:	Sarana transportasi menuju ke mitra menggunakan mobil dan taksi online
Sarana Komunikasi	:	Sarana Komunikasi kepada mitra menggunakan telepon.
<b>IDENTITAS</b>		
Tim PKM		
Jumlah Dosen	:	4 orang
Jumlah Mahasiswa	:	2 orang
Gelar Akademik Tim	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>S3 – orang</li> <li>S2 sebanyak 4 orang</li> <li>S1 – orang</li> </ul>
Jenis Kelamin	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laki-laki – 1 orang</li> <li>Perempuan – 3 orang</li> </ul>
<b>AKTIVITAS PKM</b>		
Metode Pelaksanaan Kegiatan: Pelatihan, Manajemen Usaha, Pelatihan Produksi	:	Memberikan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan Pelatihan menanam pada media hidroponik kepada ibu-ibu PKK di lingkungan tersebut. Dengan tujuan untuk membantu dalam meningkatkan penghasilan dimana hasil dari tanaman hidroponik ini dapat di konsumsi sendiri dan dapat dijual untuk menambah penghasilan mereka. Penjualan hasil dari hidroponik ini sudah

		disediakan oleh Tim Pengabdian. Para ibu-ibu PKK hanya menanam dengan baik agar hasilnya dapat di beli oleh para konsumen.
Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan	:	3 bulan
<b>EVALUASI KEGIATAN</b>		
Keberhasilan	:	Berhasil
<b>INDIKATOR KEBERHASILAN</b>		
Keberlanjutan Kegiatan di Mitra	:	Berlanjut/
Kapasitas Produksi		Sebelum PKM waktu luang yang dimiliki tidak dapat memberikan kegiatan yang menghasilkan bagi para ibu PKK dan setelah Pengabdian Ibu PKK dapat memproduksi dan memanfaatkan waktu luang yang mereka punya dan dapat menghasilkan dengan menjual produk tanaman atau mengonsumsi sendiri.
Omzet per bulan	:	Kurang lebih 20.000 – 150.000 Rupiah
Persoalan Permasalahan Mitra	:	Terselesaikan
<b>KONTRIBUSI MITRA</b>		
Peran Serta Mitra Dalam Kegiatan	:	Aktif
Kontribusi Pendanaan		Menyediakan (Menyediakan Tempat)
Peranan Mitra	:	• Objek Kegiatan • Subjek Kegiatan
<b>KEBERLANJUTAN</b>		
Alasan Keberlanjutan Kegiatan Mitra	:	Keputusan bersama
<b>USUL PENYEMPURNAAN PKM</b>		
Model Usulan Kegiatan	:	Pelaksanaan PKM sebaiknya dilaksanakan dengan melibatkan pihak Desa lain.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

1. Kendala yang dihadapi pada saat PKM adalah waktu pelaksanaan pelatihan yang tidak dapat diselenggarakan sekaligus dikarenakan terjadinya Air Pasang ROB dan Pasang Mati. Maka kegiatan disesuaikan dengan peserta dan dibagi menjadi 3 kegiatan. Para TIM PKM menunggu petunjuk dari masyarakat apabila akan melaksanakan atau berkunjung ke daerah Mitra dikarenakan adanya pasang yang tidak dapat diperkirakan dan jalan ke daerah Mitra sangat rusak. Kegiatan PKM terlaksana dengan baik.
2. Dengan adanya pelatihan ini sangat memberikan manfaat bagi para peserta dalam membantu keluarga mendapatkan tambahan bagi mereka. Dan masyarakat dapat bertahan hidup apabila terjadi naiknya air pasang dan air Rob yang lama sehingga mereka dapat mengonsumsi sendiri tanaman hidroponik yang mereka tanam.
3. Dengan adanya pembeli tanaman hidroponik menambah kesungguhan bagi para Mitra untuk lebih giat dalam memelihara tanaman hidroponik

agar hasil yang mereka panen dapat semuanya dibeli oleh para pencinta tanaman hidroponik.

### Saran

Dengan memperhatikan sangat bermanfaatnya kegiatan pelatihan ini bagi Ibu PKK di lingkungan Bagan Deli Belawan, maka sangat dibutuhkan kegiatan keterampilan ini dapat dilanjutkan untuk diberikan pada jumlah ibu PKK yang lebih banyak di desa yang berbeda sehingga akhirnya para ibu PKK dapat mengisi waktu luangnya menjadi lebih produktif dan menjadi sumber penghasilan bagi keluarga mereka dapat juga membantu penghasilan keluarga.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmat-Nya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu wujud aplikasi Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan sebagai dosen di Politeknik Negeri Medan yang harus senantiasa

melakukan pengaplikasian ilmu melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat, sesuai dengan bidang keahlian dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatannya. Sehingga diharapkan PKM ini akan menggerakkan masyarakat di Indonesia khususnya di pedesaan menjadi masyarakat yang mandiri. pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pengelola PKK di Lingkungan Empat Lorong Mesjid Gang Iman Kelurahan Bagan Deli Belawan.dan Bapak/Ibu Tim P3M Politeknik Negeri Medan, terima kasih telah membantu dan menjadi tim kerjasama yang baik untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Medan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2018). Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Alvin. (2019). Teori Pembangunan dan Konsep Pertumbuhan Ekonomi Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asha, M., Sutriyatna, S., Tarno, S., Purwandani, L., Ivansyah, O., Rizal, M., Achmad, D., Widyastuti, R., Muliani, M., & Mutaqin, Z. (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Desa Sungai Ambangah, Kabupaten Kubu Raya. *Kapuas*, 2(1). Retrieved from <https://ejurnal.polnep.ac.id/index.php/JK/article/view/400>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Medan Dalam Angka Tahun 2020, Medan: Badan Pusat Statistik.
- Hawkin, Neal Quester. (2018). Consumer Behavior: Implication for Marketing Strategy Third edition. Australia: Mc Graw Hill.
- Prasetyo, H. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan di Masjid Pondok Pesantren Al-I'tishom Kubu Raya. *Kapuas*, 2(2), 45-51. Retrieved from <https://ejurnal.polnep.ac.id/index.php/JK/article/view/530>
- Todaro. (2018). Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, Agus. (2018). Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta. Salemba Empat.
- Wirawan. (2018). Ekonomi untuk NegaraNegara Berkembang, Jakarta: Bumi Aksara